

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH
SWASTA (MTsS) MA'HAD ISLAMY KOTA
PAYAKUMBUH**

TESIS



OLEH

**YOSSY AMELIA
NIM. 51369**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Master Pendidikan

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRACT

Yossy Amelia. 2011. The Leadership of Headmaster at Private Madrasah Tsanawiyah (MTsS) Ma'had Islamy Payakumbuh. Thesis. Graduate Programs. State University of Padang.

Based on the observation in the field, the research saw that there were several problem in the MTsS Ma'had Islamy School and probably these problem were closely related to the leadership quality of the school's top leader, especially the principal. This condition must be changed in order to improve the quality of MTsS Ma'had Islamy. This research was focused on three main points; (1) The implementation of leadership at Ma'had Islamy Payakumbuh by the headmaster, (2) factors which caused the weaknesses of the headmaster at Ma'had Islamy Payakumbuh, (3) the effect of leadership at Ma'had Islamy Payakumbuh by the headmaster.

The researcher used qualitative approach to get the answer of the research question. In collecting the data, the researcher did observation, interview and documentation. Research informant is gotten through purposive sampling by looking at the situation of the informant which is very close and recognizes the institution well. The informant included the Head of Educational Institution of Ma'had Islamy, the officer of Ma'had Islamy, the students of Ma'had Islamy, the Teachers of Ma'had Islamy, the officer of Ma'had Islamy, the students of Ma'had Islamy and the alumnus of Ma'had Islamy. The data was analyzed by doing following steps as suggested by Miles Huberman, namely data reduction, data performance, conclusion and verification. The researcher also used triangulation technique to get the confirmation.

The result of the research were: (1) the relationship among the teachers, officer and the headmaster was not running well, (2) the headmaster were not able to influence and to organize his staff well, (3) the leadership of the headmaster influenced by personal relationship between the institution and the headmaster himself, (4) less of experience as a teacher and as a headmaster and (5) less competent in running the activities and responsibilities as the headmaster. The research concluded that it was a hard job for MTsS Ma'had Islamy Payakumbuh to improve the quality of the institution to be better expect a change of internal structure about leadership.

ABSTRAK

YOSSY AMELIA. 2011. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Ma'had Islamy Kota Payakumbuh. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pengamatan awal di lapangan, peneliti melihat bahwa Kepala MTsS Ma'had Islamy Payakumbuh kurang optimal dalam melakukan pengelolaan lembaganya, baik secara akademik maupun kepegawaian. Kondisi ini tentu tidak boleh berlanjut terus jika MTsS Ma'had Islamy mau berubah keadaan yang lebih baik dan lebih modern sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas. Penelitian ini meletakkan fokusnya pada: 1) Pelaksanaan kepemimpinan kepala MTsS Ma'had Islamy Payakumbuh; 2) Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kelemahan-kelemahan kepemimpinan kepala MTsS Ma'had Islamy Payakumbuh; 3) Dampak dari kepemimpinan kepala MTsS Ma'had Islamy Payakumbuh. Untuk memperoleh jawaban pertanyaan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti melakukan observasi lapangan, wawancara serta studi dokumentasi. Informan penelitian diperoleh melalui "*purposive sampling*" dengan melihat dari keadaan informan yang sangat dekat dan sangat mengenal situasi dan kondisi untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Informan mencakup Ketua Yayasan Pendidikan Ma'had Islamy, Pengurus Yayasan Pendidikan Ma'had Islamy Kepala MTsS Ma'had Islamy, Kepala MTsS Ma'had Islamy, Majelis Guru MTsS Ma'had Islamy, Pegawai MTsS Ma'had Islamy, Siswa-siswi MTsS Ma'had Islamy dan Alumni MTsS Ma'had Islamy. Analisis data dilakukan mengikuti langkah-langkah yang dianjurkan oleh Miles Huberman yaitu reduksi data, penampilan data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk memperoleh konfirmasi, peneliti menggunakan teknik trianggulasi.

Temuan peneliti ini menunjukkan hal-hal sebagai berikut: 1) Hubungan yang dijalin antar karyawan dan guru maupun terhadap kepala sekolah terlihat kurang harmonis. 2) Kepemimpinan kepala sekolah yang kurang mampu mempengaruhi dan mengelola bawahan dengan efektif dan efisien 3) Kepemimpinan transformasional yang diharapkan belum terwujud disebabkan karena adanya hubungan pribadi antar kepala sekolah dengan yayasan. 4) Kurangnya pengalaman sebagai guru maupun kepala sekolah. 5) Kurangnya kompetensi yang dimiliki dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai kepala sekolah.

Sebagai kesimpulan, MTsS Ma'had Islamy Payakumbuh sulit untuk berubah dan meningkat kecuali ada perubahan struktur internal dalam personalia kepemimpinan. Hal ini tidak tertutup kemungkinan jika kepala sekolah mampu melanjutkan pendidikan yang relevan atau mengikuti pendidikan pelatihan sehingga kepala sekolah memiliki kemampuan secara profesional dalam dunia pendidikan. Kepala sekolah hendaknya mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih maksimal, sehingga implementasi kepemimpinan transformasional dapat berjalan dengan baik.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul Kepemimpinan Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Ma'had Islamy Kota Payakumbuh, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat peyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2011
Saya Yang Menyatakan

YOSSY AMELIA
NIM. 51369

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat ALLAH SWT segala rahmat dan hidayah yang diberikan-Nya, sehingga penulis diberi kekuatan lahir dan batin untuk menyelesaikan tesis ini dengan baik. Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram dan Prof. Dr. Rusbinal, M.Pd, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dengan segala ketulusan hatinya kepada penulis mulai dari awal sampai selesaiya penulisan tesis ini.
2. Dr. Agamudin, M.Pd., Dr. Yahya, M.Pd., Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan, Kepala Bagian Tata Usaha beserta staf yang telah memberikan pelayanan dan berbagai kemudahan bagi penulis dalam meyelesaikan kuliah.
4. Drs. H. Bustari, MM. selaku Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh atas pemberian izin melaksanakan penelitian.

5. Bapak Kepala MTsS Ma'had Islamy beserta majelis guru atas bantuannya sebagai objek dalam penelitian ini.
6. Kedua orang tua, Ayanda H. Djasmir Djamal (Alm) dan Ibunda Hj. Djasmidar, Suami Ir. Zul Amri, anak-anak Farris Musiriyanda, Wildiya Balqis, Ismi Satirah, Fathir Ibnu Amri dan Laisy Amrina serta semua sanak saudara atas doa restu dan dorongan mereka kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan pada Program Pascasarjana.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Administrasi Pendidikan, Kelas Bukittinggi Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang Angkatan 2009/2010.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dalam penulisan tesis ini, untuk itu dengan lapang dada penulis menerima segala kritikan dan masukan yang berguna untuk kesempurnaan tesis ini. Akhirnya, penulis memohon kepada Allah agar selalu diberikan petunjuk dan karunia-Nya, agar ilmu yang diperoleh tetap bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya. Amin.

Padang, Desember 2011
Penulis

Yossy Amelia

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Kepemimpinan	8
2. Kepemimpinan Transformasional	12
3. Efektivitas Kepemimpinan Transformasional	17
4. Gaya Kepemimpinan	22
B. Penelitian yang Relevan	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	27
B. Langkah-langkah Penelitian	29
C. Lokasi Penelitian	30
D. Informan Penelitian	31
E. Teknik dan Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	38
G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	44
1. Kondisi MTsS Ma'had Islamy	44
2. Sejarah Ringkas	45
3. Visi dan Misi MTsS Ma'had Islamy	48
4. Struktur Organisasi MTsS Ma'had Islamy	48
5. Sarana dan Prasarana	52
6. Gambaran Umum Aktivitas MTsS Ma'had Islamy	56
B. Temuan Khusus	56
1. Pelaksanaan Kepemimpinan di MTsS Ma'had Islamy	57
2. Faktor-faktor yang Menyebabkan Terjadinya Kelemahan-Kelemahan Kepemimpinan Kepala MTsS Ma'had Islamy Payakumbuh	68
3. Dampak dari Kepemimpinan Kepala MTsS Ma'had Islamy Payakumbuh	71
C. Tema Budaya	73
D. Pembahasan	74
1. Pelaksanaan Kepemimpinan di MTsS Ma'had Islamy	74
2. Faktor-faktor yang Menyebabkan Terjadinya Kelemahan-Kelemahan Kepemimpinan Kepala MTsS Ma'had Islamy Payakumbuh	78
3. Dampak dari Kepemimpinan Kepala MTsS Ma'had Islamy Payakumbuh	85

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	89
B. Implikasi	90
C. Saran-saran	91

DAFTAR RUJUKAN

92

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Guru dan Karyawan MTsS Ma'had Islamy.....	54
2. Keadaan Guru MTsS Ma'had Islamy Payakumbuh Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan.....	55
3. Keadaan Pegawai MTsS Ma'had Islamy Payakumbuh.....	55
4. Keadaan Siswa pada 5 Tahun terakhir di MTsS Ma'had Islamy Payakumbuh.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Teknik Analisis Data.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Observasi.....	95
Lampiran 2. Pedoman Wawancara.....	98
Lampiran 3. Hasil Wawancara.....	100
Lampiran 4. Peta Kota Payakumbuh.....	107
Lampiran 5. Peta MTsS Ma’Had Islamy Payakumbuh.....	108
Lampiran 6. Gambar-Gambar Penelitian.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah pada dasarnya telah berupaya meningkatkan mutu sumber daya manusia sebagai realisasi pembangunan termasuk dalam bidang pendidikan, karena tidak akan mungkin pengembangan mutu sumber daya manusia tanpa memperbaiki mutu pendidikan. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional khususnya pada Pasal 1 Ayat 1, telah mengatur bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pemerintah mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting di dalam mencapai tujuan nasional, sebagaimana pemerintah memberdayakan sumber-sumber yang dimiliki, kemudian memanfaatkannya untuk kepentingan seluruh masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemerintah merupakan tulang punggung bangsa dan negara di dalam mencapai tujuan nasional.

UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada BAB II Pasal 3 menjelaskan bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya

potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah sebagai salah satu subsistem pendidikan nasional juga didesak untuk berubah dan beradaptasi dengan situasi baru. Perubahan ini mendorong sekolah untuk memperbaiki kinerja yang lebih efektif dan mengembangkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Generasi muda bangsa harus dipersiapkan melalui pendidikan bermutu, karena dengan adanya sumber daya manusia yang bermutu dipersiapkan untuk calon-calon pemimpin, yang dimaksud di sini adalah sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam dunia kerja regional dan global. Menjawab tantangan tersebut pemerintah merespon melalui PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang didalamnya mencantumkan standar yang harus dimiliki oleh satuan pendidikan di mana untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Standar tersebut diperlukan fungsi-fungsi manajemen dalam implementasinya pada sekolah negeri atau pun swasta. Manajemen dibutuhkan dalam segala kegiatan organisasi dan dalam prakteknya manajemen dibutuhkan di tempat orang-orang bekerja bersama (organisasi) untuk mencapai tujuan besama. Menurut Gorton dalam Ibrahim (2003:41) fungsi-fungsi manajemen antara lain yaitu: perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan. Dari pendapat di atas, terdapat beberapa fungsi manajemen diantaranya fungsi kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan bagian penting manajemen diantara

fungsi-fungsi lainnya seperti perencanaan, pengorganisasian serta pengawasan, dan kaitan antara manajemen dan kepemimpinan memiliki pengaruh yang besar.

Kepemimpinan merupakan sesuatu yang mempengaruhi sebuah organisasi. Suatu organisasi akan berhasil atau gagal sebagian besar ditentukan oleh kepemimpinan. Winardi (1979:327) mengungkapkan bahwa kepemimpinan adalah hubungan di mana suatu orang yakni pemimpin mempengaruhi pihak lain untuk bekerjasama secara sukarela dalam usaha mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan untuk mencapai hal yang diinginkan oleh pemimpin tersebut. Sehingga dapat kita pahami bahwasanya, pimpinanlah yang bertanggung jawab atas kegagalan pelaksanaan suatu pekerjaan yang mendudukkan posisi dalam sebuah organisasi.

Kepemimpinan sangat dibutuhkan oleh manusia, karena didalamnya terdapat keterbatasan dan kelebihan tertentu pada manusia. Pada dasarnya kepemimpinan harus tahu dengan apa yang ingin dicapai, mengerti jalan untuk menuju ke tujuan yang telah ditentukan serta menunjukkan jalan tersebut secara bersama-sama terhadap orang-orang yang dipimpinnya. Telah banyak terlihat keinginan-keinginan dan kebutuhan-kebutuhan seseorang maupun kelompok yang mana sangat berhubungan erat dengan keberhasilan seorang pemimpin. Pemimpin harus dapat mendorong bawahan untuk dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Seorang pimpinan dapat dilihat dari kemampuan untuk mempengaruhi perilaku bawahannya dan mendorong bawahannya untuk dapat melakukan dan menghasilkan pekerjaan yang terbaik. Dengan demikian kepemimpinan

mempunyai pengaruh dan kontribusi terhadap produktivitas karyawan di dalam rangka melaksanakan tugas-tugasnya secara efektif dan efisien.

Madrasah Tsanawiyah Swasta Ma'had Islamy Payakumbuh merupakan salah satu satuan pendidikan swasta di Kota Payakumbuh yang telah berdiri semenjak 21 Januari 1930. MTsS Ma'had Islamy adalah sebuah lembaga pendidikan yang awalnya bernama Dinniyah School, kemudian diganti dengan nama Ma'had Islamy. Ma'had Islamy merupakan satuan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Ma'had Islamy. Yayasan ini memiliki beberapa satuan pendidikan yaitu TK, TPA, TPSA, MTsS, MAS, PGA. Karena perkembangan perguruan Ma'Had Islamy mengalami banyak kemunduran sehingga yayasan ini sekarang hanya memiliki TK, TPA dan MTsS. Dilihat dari latar belakang pendidikan guru yang mengajar di madrasah ini sangat beragam, terkadang ada guru yang mengajar tidak sesuai dengan latar pendidikan sehingga hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan *grand tour* yang peneliti lakukan untuk mengamati kondisi kepemimpinan yang diperkuat oleh beberapa karyawan, guru dan unsur pimpinan terhadap situasi kepemimpinan di MTsS Ma'had Islamy terlihat persoalan-persoalan yang berkaitan dengan *teamwork*, prosedur dan pengambilan keputusan dan transparan terhadap suatu kebijakan. Persoalan-persoalan tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan sekolah itu sendiri antara lain, pertumbuhan jumlah siswa yang tidak signifikan. Di samping itu, masih ada guru yang mengajar tidak sesuai disiplin ilmunya. Sering terjadi pergantian guru di setiap tahunnya. Masih terlihat guru yang belum mampu memotivasi siswa belajar aktif.

Masih rendahnya honor yang diterima oleh guru. Rendahnya minat siswa untuk masuk ke sekolah ini. Tidak ada karakter khusus tamatan alumni yang dibutuhkan masyarakat. Rendahnya perhatian kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran. Kepala sekolah tidak diberi wewenang penuh untuk menjalankan manajemen sekolah. Ketua yayasan sangat berperan dalam pengambilan keputusan. Ketua yayasan sebagai guru BK bagi siswa yang bermasalah. Karakter pribadi ketua yayasan yang tertutup membuat kurangnya penerimaan masukan dari guru maupun kepala sekolah.

Persoalan lain yang terlihat dari *grand tour* yang dilakukan adalah keputusan yang sering berubah-ubah misalnya ketika membuat sebuah jadwal belajar pada semester baru, tidak terjadwalnya rapat sehingga terkadang rapat sering diadakan dan kebanyakan guru dan karyawan tidak siap dengan rapat tersebut dengan jadwal yang tidak tepat. Selama proses rapat berlangsung guru dan karyawan hanya mendengar dan menyimak apa yang disampaikan oleh pimpinan, setiap diberikan saran dan masukan tidak ada realisasi dan malahan diacuhkan. Dalam rapat, pimpinan memberikan teguran kepada guru dan karyawan supaya dalam pelaksanaan tugasnya lebih giat dan maksimal akan tetapi pimpinan lupa untuk memperhatikan situasi dan kondisi belajar. Suasana belajar yang tidak kondusif dikarenakan ruang belajar yang tidak maksimal lagi, dan malahan ada yang tidak layak untuk dipakai. Begitu juga dengan meja dan kursi siswa yang sebaiknya sudah diperbaiki atau diremajakan.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dan dikaitkan dengan berbagai fenomena seperti yang diungkapkan, peneliti memfokuskan penelitian ini pada pelaksanaan kepemimpinan di MTsS Ma'had Islamy Payakumbuh khususnya dalam aspek kepemimpinan transformasional. Secara lebih khusus peneliti ingin mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kepemimpinan kepala MTsS Ma'had Islamy Payakumbuh?
2. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan terjadinya kelemahan-kelemahan kepemimpinan kepala MTsS Ma'had Islamy Payakumbuh?
3. Apa dampak dari kepemimpinan kepala MTsS Ma'had Islamy Payakumbuh terhadap aktivitas dan kegiatan sekolah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tentang:

1. Pelaksanaan kepemimpinan kepala MTsS Ma'had Islamy Payakumbuh;
2. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kelemahan-kelemahan kepemimpinan kepala MTsS Ma'had Islamy Payakumbuh;
3. Dampak dari kepemimpinan kepala MTsS Ma'had Islamy Payakumbuh.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis hasil itu diharapkan akan dapat menambah

khasanah keilmuan khususnya di bidang manajemen kepemimpinan. Secara praktis penelitian ini diharapkan akan dapat berguna bagi:

1. Pimpinan atau Pengurus Yayasan MTsS Ma'had Islamy Payakumbuh dalam melaksanakan tugas kepemimpinan untuk mewujudkan visi dan misi sekolah yang telah ditetapkan;
2. Pengelola MTsS Ma'had Islamy Payakumbuh secara umum agar dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing baik pegawai maupun guru secara lebih profesional;
3. Peneliti sendiri dalam memperkaya ilmu manajemen pendidikan khususnya dalam hal kepemimpinan, serta memenuhi persyaratan dalam mendapatkan gelar magister pendidikan;
4. Peneliti lain, sebagai referensi dan informasi awal dalam melakukan penelitian lanjutan yang relevan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTsS Ma'had Islamy Payakumbuh tentang pelaksanaan kepemimpinan MTsS Ma'had Islamy yang terfokus pada kepemimpinan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kepemimpinan di MTsS Ma'had Islamy Payakumbuh terlihat masih jauh dari sebagaimana mestinya. Hubungan antarpribadi baik karyawan dan guru terhadap kepala sekolah, maupun dengan yayasan terlihat kurang harmonis. Kepemimpinan MTsS Ma'had Islamy belum mampu memenuhi minat dan kebutuhan dari bawahannya secara maksimal dalam mencapai tujuan organisasi.
2. Kelemahan kepemimpinan yang kurang mampu mempengaruhi dan mengelola bawahan dengan efekif dan efisien dalam pencapai tujuan organisasi. Sehingga pelaksanaan kegiatan oleh karyawan dan guru pun terlihat masih longgar tanpa adanya tuntutan terhadap keberhasilan tujuan organisasi.
3. Tipe kepemimpinan yang lemah seperti yang telah dijelaskan, disebabkan karena adanya hubungan secara pribadi antar kepala sekolah dengan yayasan. Sehingga setiap keputusan tergantung kepada yayasan.
4. Pengalaman berorganisasi dan memimpin sangat diperlukan yang menentukan suatu kepemimpinan. Aspek ini juga dapat menyebabkan kepemimpinan belum optimal.

5. Kemampuan pimpinan yakninya kepala sekolah yang kurang memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh suatu kepemimpinan, inisiatif dan tindak tegas yang kurang, dan selalu menyerahkan segala keputusan kepada yayasan. Sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama setiap kali akan melaksanakan suatu kegiatan

B. Implikasi

1. Kepemimpinan merupakan salah satu unsur yang penting dalam pelaksanaan manajemen di sebuah organisasi. Sebagai seorang pimpinan harus mampu mengambil keputusan secara bijak dan cepat agar terciptanya suatu hubungan yang kondusif antara atasan dan bawahan. Kemampuan pimpinan dalam pengambilan keputusan mampu mengoptimalkan pengelolaan sumber daya yang sesuai dengan harapan atau tujuan organisasi. Kepemimpinan telah dilaksanakan di MTsS Ma'had Islamy Payakumbuh khususnya dalam aspek pengambilan keputusan, dalam hal ini peneliti mengharapkan kepemimpinan yang optimal dengan dukungan seluruh komponen karyawan dan guru yang merasakan keterbukaan dan kewibawaan seorang pemimpin.
2. Penerapan kepemimpinan di MTsS Ma'had Islamy Payakumbuh belum menunjukkan hasil yang membanggakan, karena belum bisa mengaplikasikan sepenuhnya aspek-aspek pengelolaan manajemen yang optimal, baik sumber daya maupun program-proram dari organisasi.
3. Implikasi praktis penelitian ini adalah segala sesuatu perencanaan khususnya dalam kepemimpinan oleh kepala sekolah seharusnya diawali dengan musyawarah atau mufakat agar keputusan yang diambil sesuai dengan harapan serta menciptakan suasana yang kondusif antar komponen.

Berdasarkan hal itulah peneliti berasumsi jika MTsS Ma'had Islamy bisa menerapkan kepemimpinan yang sesuai dengan harapan bersama agar dapat mengalami perubahan ke arah yang lebih baik.

C. Saran-saran

Penelitian ini pada akhirnya dapat memberikan saran terhadap:

1. Kepemimpinan di MTsS Ma'had Islamy Payakumbuh agar mampu menciptakan sebuah paradigma baru dalam sistem kerja yang lebih baik dan professional.
2. Guru dan karyawan harus berani berbicara dalam memberikan saran dan kritikan demi kemajuan bersama yang pada akhirnya tercapailah tujuan pendidikan.
3. Yayasan dapat melakukan pengontrolan terhadap sekolah dengan baik, dengan memberikan nasehat dan bimbingan yang positif serta menetapkan keputusan yang perlu dibuat dan sesuai dengan kondisi yang ada.
4. Seluruh komponen sekolah bisa berperan dalam pelaksanaan organisasi yang berlangsung sehingga semua kegiatan tersebut dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.
5. Peneliti lainnya yang mempunyai perhatian khusus terhadap kepemimpinan sekolah yang bertujuan untuk kemajuan pendidikan di masa mendatang.

DAFTAR RUJUKAN

- Admin, 2011. *Learning from Qualitative Data Analysis*. Tersedia pada www.rasch.org/rmt/crmt91a.htm. (diakses pada 21 Maret 2011)
- Admin, 2011. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/29/kompetensi-kepala-sekolah/>
- Agustiar Syah Nur. 2008. *Qualitative Research Methodology*. Diklat Pascasarjana Universtas Negeri Padang
- Arikunto, Suharsimi. (1988). *Organisasi dan Administrasi pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: Deodikbud, DitjenDikti, P2LPTK
- Ibrahim Bafadal. (2003). *Peningkatan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Beeby, C.E. (1979). *Pendidikan di Indonesia, Penilaian dan Pedoman Perencanaan*. (Terjemahan BP3K). Jakarta: LP3ES
- Bogdan, R.C., Biklen, S.K. (1982). *Qualitative Research For Education: An Introduction to Theory and Method*. Boston :Allyn and Bacon, Inc.
- Bogdan Robert, Steven J. Tylor. 1993. *Kualititaif. Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Surabaya. Usaha Nasional.
- Burhan Bungin. 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif. Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Denzin dan Lincoln. 2002. *Qualitative Research*. Sage: New York.
- Effendi. 2006. *Kepemimpinan Kepala Sekolah MTsN Model 1 Bukittinggi*.Padang: PPS UNP
- Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. 2000. *Pengambilan Keputusan*. Padang
- Hamdan Mansoer. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Aplikasi Untuk Penelitian Pendidikan, Hukum, Ekonomi dan Manajemen Sosial, Humaniora, Politik, Agama, dan Filsafat*. Jakarta: Gaung Persada.